

BAB V

PENUTUP

Bab kelima menyajikan ringkasan atas hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya. Bagian ini juga membahas keterbatasan, dan anjuran untuk penelitian di masa mendatang.

5.1 Simpulan

Studi ini melihat hubungan antara karakteristik komite audit yakni kompetensi komite audit, jumlah komite audit, rapat komite audit, independensi komite audit, dan gender komite audit sebagai variabel independen terhadap *Audit Report Lag*. Perusahaan manufaktur sektor *Consumer Cyclical*s yang tercatat pada BEI tahun 2020-2022 yang secara rutin menyampaikan laporan keuangan dan memiliki anggota komite audit yang berjenis kelamin perempuan menjadi sampel yang dipakai dalam studi ini. Sehingga ditemukan sebanyak 25 perusahaan dengan rentang waktu tiga tahun sehingga terdapat 75 perusahaan yang menjadi sampel dalam studi ini.

Studi sampai pada lima hasil berikut setelah melakukan evaluasi hipotesis sesuai dengan tujuan studi dan definisi masalah yang telah diuraikan pada bab pertama :

1. Kompetensi Komite Audit (KKA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.
2. Jumlah Komite Audit (JKA) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

3. Rapat Komite Audit (RKA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.
4. Independensi Komite Audit (IKA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.
5. Gender Komite Audit (GKA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

5.2 Keterbatasan

Beberapa kekurangan dan keterbatasan terjadi setelah melaksanakan prosedur penelitian yang telah dilakukan, yaitu dalam pengumpulan informasi, pengolahan data, dan pengujian data yang dijelaskan di bawah ini :

1. Terjadi pengurangan secara signifikan yakni sejumlah 87 perusahaan atau 61,7% dari populasi karena tidak menerbitkan laporan keuangan dan tahunan secara rutin pada tahun 2020-2022. Hal tersebut berdampak pada kemungkinan perolehan hasil yang berbeda secara signifikan dalam penelitian ini. Dengan dihapusnya 87 perusahaan dari sampel, terdapat kemungkinan bahwa nilai signifikansi pada beberapa variabel dapat mengalami perubahan.
2. Terjadi pengurangan yang masif juga atas 29 perusahaan atau 20,5% dari populasi karena tidak memiliki anggota komite audit yang berjenis kelamin perempuan. Kondisi ini mengakibatkan adanya kemungkinan peningkatan signifikansi pada variabel lain yang tidak dapat dianalisis lebih lanjut dalam penelitian karena ketiadaan gender perempuan dalam komite audit perusahaan-perusahaan tersebut.

3. Nilai adjusted R-square sebesar 31,4% menunjukkan bahwa variabel karakteristik komite audit dalam model ini hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi Audit Report Lag (ARL). Sisanya, sebesar 68,6%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, sehingga kontribusi variabel yang digunakan masih tergolong rendah.

5.3 Saran

Terdapat saran yang diperoleh berdasarkan hasil dan keterbatasan yang dapat digunakan pada studi selanjutnya, adalah sebagai berikut :

1. Agar studi selanjutnya menghasilkan temuan yang berbeda dengan studi ini, disarankan agar tidak hanya berkontribusi pada studi satu sektor atau industri, sehingga besar kemungkinan pemenuhan kriteria yang lebih besar. Selain itu disarankan agar mencakup periode waktu yang lebih panjang untuk memperluas cakupan sampel yang digunakan dalam penelitian.
2. Studi selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang secara teoritis dan empiris berpotensi mempengaruhi ARL, termasuk faktor internal maupun faktor eksternal, yang belum tercakup dalam penelitian ini.